

## **Eksternalitas Waduk Jatiluhur Bagi Masyarakat Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta**

<sup>1</sup>Sulton Adam Kusumah, <sup>2</sup>Ima Amaliah, <sup>3</sup>Noviani.

<sup>1,2,3</sup> Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>sulton\_adham@yahoo.com, <sup>2</sup>amalia.razi@gmail.com, <sup>3</sup>noviani\_tanjung

**Abstract.** Before building Jatiluhur Reservoir, north region of Jawa Barat Province was builded a mount of water means like Walahar Dam, Pundong, Salam darma, Barugbug etc. Each of that water means are not integrated so it makes flood on rainy day or drought on summer. The crop intencity is just once in a year. Agriculture land in there were owned by landlord and the farmer just being a cultivators that not having a land. Existence of Jatiluhur Reservoir is give an eksternality, positive and negative. The positive eksternalitation are a welfare of people there like a job, floating net business (Keramba Jaring Apung) and other fasilitation like café or parking land. The aim of this research is to indentificate and analyze the eksternality of Jatiluhur Reservoir seen from benefits and cost for every people in jatiluhur region or not. This research is a descriptive quantitative with survey method. Total of respondens are 270 which obtain a random sampling of people in Jatiluhur region whom a seller, seasonal traders, fish farmer, and businessman. The Results of this research show that existence of Jatiluhur Reservoir is giving a positive eksternality for Jatiluhur residents that can be seen from social benefits and social costs. The positive eksternality for residents is like a chance to work that can be a privillage for increasing the income.

**Keywords:** Eksternality, Social Benefits, Social Costs, Jatiluhur Reservoir.

**Abstrak.** Sebelum pembangunan Waduk Jatiluhur, bagian utara Provinsi Jawa Barat telah dibangun beberapa prasarana sumber daya air, seperti Bendung Walahar, Pundong, Salamdarma, Barugbug dan sebagainya. Namun masing-masing prasarana sumber daya air tersebut belum terintegrasi dan fungsi bendung tidak dapat menampung air di musim hujan sehingga pada musim hujan selalu banjir dan kekeringan pada musim kemarau. Dengan adanya kawasan Waduk Jatiluhur memberikan eksternalitas, baik positif maupun negatif. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis eksternalitas positif dan negatif dari waduk jatiluhur dilihat dari biaya dan manfaat Waduk Jatiluhur, baik untuk masyarakat sekitar Waduk Jatiluhur maupun masyarakat di luar Jatiluhur. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey lapangan. Jumlah 270 orang yang diambil secara random dari masyarakat Kecamatan Jatiluhur. Hasil penelitian menemukan adanya Waduk Jatiluhur memberikan eksternalitas positif bagi masyarakat Kecamatan Jatiluhur karena manfaat social lebih besar dari biaya social yang harus ditanggung oleh masyarakat maupun pengelola bendungan.

**Kata Kunci:** Eksternalitas, Manfaat Sosial, Biaya Sosial, Waduk Jatiluhur

### **A. Pendahuluan**

Waduk Jatiluhur terletak di Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat ( $\pm 9$  km dari pusat Kota Purwakarta). Bendungan Jatiluhur adalah bendungan terbesar di Indonesia. Bendungan itu diberi nama oleh Pemerintah sebagai Waduk Ir. H. Juanda, dengan panorama danau yang luasnya 8.300 ha. Bendungan ini mulai dibangun sejak tahun 1957 dengan potensi air yang tersedia sebesar 12,9 miliar m<sup>3</sup> / tahun dan merupakan waduk serbaguna pertama di Indonesia. Di dalam Waduk Jatiluhur, terpasang 6 unit turbin dikonsumsi ya terpasang 187 MW dengan produksi tenaga listrik rata-rata 1.000 juta kwh setiap tahun, memiliki beberapa fungsi lain diantaranya sebagai PLTA dengan sistem limpasan terbesar di dunia, sebagai penyediaan air irigasi bagi areal sawah-sawah di dataran Utara Jawa Barat seluas 296.000 ha sawah, sehingga dapat ditanami dua kali dalam setahun. Beberapa sungai yang digunakan dalam jaringan irigasi terpadu diantaranya Sungai Ciliwung, Sungai Cikarang, Sungai Bekasi, Sungai Cibeet, Sungai Citarum, Sungai Cilamaya, Sungai Ciasem, dan Sungai Cipunegara. (Perum Jasa Tirta II, 2015). Waduk Jatiluhur juga berfungsi sebagai pengendali banjir di daerah bagian hilir waduk, tempat rekreasi dan

wisata, serta budidaya perikanan khususnya budidaya ikan Keramba Jaring Apung (KJA).

## **B. Landasan Teori**

Ada banyak definisi terkait eksternalitas. Rosen (1988) menyatakan bahwa eksternalitas terjadi ketika aktivitas suatu kesatuan mempengaruhi kesejahteraan kesatuan yang lain yang terjadi di luar mekanisme pasar (*non market mechanism*). Lebih lanjut, Fisher (1996) mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Ketika terjadi eksternalitas, maka *private choices* oleh konsumen dan produsen dalam *private markets* umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien. Berdasarkan pada pemahaman di atas dapat dijelaskan bahwa eksternalitas terjadi karena adanya perbedaan antara *marginal sosial* dan *private cost* suatu barang.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil pengolahan data teridentifikasi bahwa keberadaan waduk memberikan eksternalitas positif lebih besar dibandingkan dampak negative bagi masyarakat Kecamatan Jatiluhur. Hal ini terjadi karena keberadaan waduk Jatiluhur memberikan banyak manfaat positif bagi kehidupan mereka, mulai dari keberadaan PLTA yang memenuhi kebutuhan listrik sehari-hari, sarana hiburan dan juga penginapan. Selain itu, dengan adanya waduk Jatiluhur penduduk sekitar Jatiluhur dapat mendirikan *café* atau warung untuk mata pencaharian dan berdirinya gedung serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk berlangsungnya berbagai acara seperti sewa gedung untuk pernikahan, acara kerohanian dan berbagai acara lainnya. Efek dari berdirinya berbagai aktifitas ekonomi melahirkan berbagai lapangan usaha bagi masyarakat Kecamatan Jatiluhur, dengan demikian angka kemiskinan dan juga pengangguran di Kecamatan Jatiluhur bisa berkurang. Selain itu dengan adanya waduk Jatiluhur maka perlu ditunjang/didukung dengan infrastruktur yang baik juga. Keberadaan waduk Jatiluhur memberikan manfaat sosial yang sangat besar bagi masyarakat Kecamatan Jatiluhur. Selain itu waduk Jatiluhur memberikan tambahan manfaat bagi masyarakat yang lebih luas seperti masyarakat Jawa-Bali yang menikmati aliran listrik hasil dari PLTA Jatiluhur. Kebijakan pembatasan KJA berakibat positif pada kualitas turbin PLTA dimana sebelum ada pembatasan, umur turbin rata-rata 3 tahun dimana teknisi didatangkan langsung dari Jerman. Dibukanya akses jalan Babakan Cikao menyebabkan mobilitas masyarakat menuju waduk Jatiluhur lebih cepat dan dapat mengurai tingkat kemacetan di wilayah Kota Purwakarta. Efeknya dari hasil wawancara dengan masyarakat, teridentifikasi bahwa tidak menyebabkan tambahan biaya eksternalitas bagi masyarakat Kabupaten Purwakarta. Dan tidak terbukti menimbulkan polusi udara karena di sekitar kawasan waduk Jatiluhur masih banyak pohon-pohon yang rindang.

Sementara itu biaya *social* yang harus ditanggung masyarakat maupun pengelola waduk hampir tidak begitu terasa seperti pendangkalan waduk karena endapan pakan, kerusakan turbin, kenaikan harga lahan, harga sewa bangunan, penambahan volume, kemacetan, polusi udara maupun harga lahan dan sewa bangunan di desa-desa Jatiluhur tidak terbukti. Hal ini terjadi karena pengelola waduk dan pemerintah daerah sudah mengantisipasi dampak negative dengan membuat berbagai peraturan serta memperbaiki infrastruktur penunjang. Harga lahan dan sewa bangunan di desa-desa Jatiluhur tidak terbukti mengalami kenaikan harga yang signifikan karena akses menuju Jatiluhur cukup sulit untuk dilewati mobil. Masyarakat

pendatang umumnya lebih memilih tanah yang memiliki akses lebih mudah ke jalan tol seperti tanah didaerah sadang jauh lebih mahal dibandingkan tanah di wilayah Kecamatan Jatiluhur. Bertambahnya volume sampah di Kecamatan Jatiluhur, namun demikian sejak 2012 telah dibangun Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) baru di Kabupaten Purwakarta sehingga sangat leluasa untuk menampung sampah dari masyarakat sekitar Kecamatan Jatiluhur. Oleh karenanya meningkatnya akibat ekonomi di sekitar Kecamatan Jatiluhur tidak memberikan efek kumuhnya wilayah Kecamatan Jatiluhur.

**Tabel 1.** Perbandingan Manfaat Sosial dan Biaya Sosial dari Adanya Waduk Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur

<b>Manfaat Sosial</b>	<b>Skor</b>	<b>Beban Sosial</b>	<b>Skor</b>
MPB	1104	MPC	1070
MEB	1130	MEC	1087
MSB	1095	MSC	1085
<b>Rata-rata Skor</b>	<b>1110</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>1080</b>

#### **D. Kesimpulan**

Keberadaan waduk Jatiluhur memberikan dampak positif lebih besar dibandingkan dampak negatifnya. Ini terindikasi dari banyaknya manfaat social yang dapat dikmati oleh masyarakat Kecamatan Jatiluhur serta masyarakat yang lebih luas seperti aliran listrik yang dapat dinikmati oleh masyarakat Jawad an Bali. Sementara biaya social yang ditanggung oleh masyarakat serupa kemacetan, pendangkalan air waduk, peningkatan volume sampah hampir tidak dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Jatiluhur maupun pengelola waduk.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta
- Fisher, C.D., Schoenfeldt, L.F & Shaw, J.B, 1996, *Human Resource Management*. Boston, Houghton.
- Hardin, 1968. *The Tragedy of The Commons*. New York.
- Mangkoesebroto, Guritno,1997. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: FE UGM
- Marshall, 1907. *The Sosial Possibilities of Economics Chivalry*
- Rosen, H.S, 1988. *Public Finance*, second edition. Mc-GrawHill.Co. New York.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta

### Sumber Internet

- <http://d-datakuliah.blogspot.co.id/2012/05/makalah-eksternalitas-positif-dan.html>  
didownload tanggal 17 September 2017
- [http://gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artike\\_1\\_91207076.pdf](http://gunadarma.ac.id/library/articles/postgraduate/management/Perbankan/Artike_1_91207076.pdf) didownload 29 Desember 2017
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Waduk\\_Jatiluhur](https://id.wikipedia.org/wiki/Waduk_Jatiluhur) didownload 20 September 2017
- <http://www.rijal09.com/2016/03/jenis-jenis-penelitian.html> didownload 28 Desember 2017
- <http://www.konsep-matematika.com/2016/01/menentukan-frekuensi-interval-kelas-data-berkelompok.html> didownload 5 Januari 2018
- <https://www.scribd.com/document/318933503/Garis-Kontinum-Metode-Penelitian>  
didownload 10 Januari 2018

